

ABSTRAK

Penelitian ini membahas masalah tentang integrasi antar pasar saham negara-negara BRICS melalui efek penularan dan efek limpahan pada kurun waktu 2004–2023. Efek penularan guncangan antar pasar diidentifikasi melalui penelusuran alur guncangan antar satu pasar dengan pasar lainnya, mengukur dampak yang ditimbulkan akibat penularan antar pasar, serta mengukur waktu yang dibutuhkan untuk menularkan guncangan dari satu negara ke negara berikutnya.

Penelitian ini menggunakan metode *Vector Autoregression* (VAR) untuk menganalisis efek penularan pada sampel yang terdiri dari indeks harga saham mingguan delapan negara BRICS, yaitu Brasil, Rusia, India, China, Afrika Selatan, Mesir, Indonesia, dan Uni Emirat Arab. Data yang digunakan merupakan imbal hasil yang telah disesuaikan dengan inflasi untuk mendapatkan hasil riil. Metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian antara lain Kausalitas Granger, analisis VAR, *Impulse Response Function* (IRF), dan *Variance Decomposition*.

Hasil analisis *Vector Autoregression* (VAR) menunjukkan adanya hubungan dinamis dan timbal balik antar pasar saham negara-negara BRICS. Hasil analisis Kausalitas Granger menunjukkan adanya pola hubungan kausalitas antar beberapa pasar modal yang kompleks dan saling memengaruhi. Hasil analisis IRF menunjukkan bahwa respons terhadap guncangan dimulai pada periode awal dan mulai mereda pada minggu keenam hingga ketujuh. Hasil *Variance Decomposition* menunjukkan bahwa pada periode awal, fluktuasi pasar saham didominasi oleh guncangan dari pasar domestik masing-masing negara. Namun, seiring waktu, kontribusi guncangan dari negara lain meningkat secara signifikan. Ketiga hasil analisis tersebut mengindikasikan adanya integrasi antar pasar saham negara-negara BRICS yang mendorong terjadinya efek penularan ketika terjadi guncangan di salah satu pasar.

Kata kunci: Integrasi pasar modal, VAR, Efek Penularan, Efek Limpahan